

**JURNAL KESEHATAN DAN KEBIDANAN
(JOURNAL OF MIDWIFERY AND HEALTH)**

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS XI TENTANG
FIBROADENOMA MAMMAE DI SMA MASEHI KUDUS**

**KNOWLEDGE LEVEL CLASS XI OF YOUNG WOMEN ABOUT FIBROADENOMA
MAMMAE IN SMA MASEHI KUDUS**

Linda Puspita Jati¹, Ika Sari Kristiani², Dewi Endah Kusumaningtyas³

1,2,3 Akbid Mardi Rahayu Kudus

ikasari_05@yahoo.com, tyas_dewi83@yahoo.com

ABSTRACT

Breast fibroadenoma is a benign tumor that occurs in the breast, bounded clear and shaped lump that can be moved. It usually occurs in young women, are in their teens or around 20-25 years and rarely in women after menopause. Data from the Jakarta Breast Center Clinic showed that of the 2,495 patients who came in 2001-2002, 79% had a benign tumor and only 14% were suffering from cancer. The reason fibroma common in teenagers because teenagers are prone to stress or depression and implementation of diet or weight loss whereas, the predisposing factors of breast fibroadenomas include stress, diet, gender and age. The purpose of this research is to determine the level of knowledge about the eleventh grade girls in high school mammary fibroadenomas in SMA Masehi Kudus. The research method used is descriptive method with cross sectional approach. Measuring instrument used was a questionnaire distributed to 35 students of class XI daughter in high school Masehi Kudus. Results of research data obtained good knowledge of FAM 28.6%, just 40% and less than 31, 4%. So the conclusion is knowledge about the eleventh grade girls FAM enough so it is advisable to be able to provide counseling or add courses on adolescent reproductive health in high school.

Keywords: Awareness, Youth, breast fibroadenoma

ABSTRAK

Fibroadenoma mammae adalah tumor jinak yang terjadi pada payudara, berbatas jelas dan berbentuk benjolan yang dapat digerakkan. Biasanya terjadi pada wanita usia muda, yaitu pada usia remaja atau sekitar 20 – 25 tahun dan jarang terdapat pada wanita setelah menopause. Data dari Jakarta Breast Center Klinik menunjukkan bahwa dari 2.495 pasien yang datang pada tahun 2001-2002, 79 % menderita tumor jinak dan hanya 14 % yang menderita kanker. Alasan fibroma sering terjadi pada remaja karena remaja mudah mengalami stres atau depresi dan pelaksanaan diet atau penurunan berat badan sedangkan, faktor predisposisi dari fibroadenoma mammae diantaranya stres, diet, jenis kelamin dan faktor usia. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri kelas XI tentang fibroadenoma mammae di SMA Masehi Kudus. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan waktu cross sectional. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan pada 35 siswa putri kelas XI di SMA Masehi Kudus. Hasil penelitian didapatkan data pengetahuan tentang FAM baik 28,6%, cukup 40% dan kurang 31, 4%. Jadi kesimpulannya adalah pengetahuan

remaja putri kelas XI tentang FAM cukup sehingga, disarankan untuk dapat memberikan penyuluhan atau menambahkan mata pelajaran tentang kesehatan reproduksi remaja di SMA.

Kata kunci : Pengetahuan, Remaja, Fibroadenoma mammae

PENDAHULUAN

Data dari Jakarta Breast Center, Klinik di Jakarta, menunjukkan bahwa dari 2.495 pasien yang datang pada tahun 2001-2002, ternyata 79 % menderita tumor jinak dan hanya 14 % yang menderita kanker. Laporan lainnya, dari New South Wales Breasts Cancer Institute, fibroadenoma umumnya terjadi pada wanita dengan usia 21–25 tahun dan kurang dari 5% yang terjadi pada usia di atas 50 tahun. Angka prevalensi fibroadenoma terjadi pada lebih dari 9% populasi wanita. Laporan dari Western Breast Services Alliance menyatakan bahwa fibroadenoma terjadi pada wanita dengan umur antara 15 sampai 25 tahun, dan prevalensinya mencapai 15% dalam hidup wanita (Hosanah, 2012).

Fibroadenoma lebih sering menyerang pada remaja dikarenakan pada masa ini remaja mudah mengalami stres atau depresi,

melakukan diet ketat untuk menurunkan berat badan serta adanya hormon estrogen yang meningkat aktif. Sementara itu, disebutkan bahwa faktor predisposisi dari fibroadenoma mammae diantaranya stres, diet, jenis kelamin dan faktor usia (Rukiyah, 2012).

Menurut Wilson dalam bukunya Christopher_Davis, Fibroadenoma mammae adalah tumor jinak yang terjadi pada payudara, berbatas jelas dan berbentuk benjolan yang dapat digerakkan. Biasanya terjadi pada wanita usia muda, yaitu pada usia remaja atau sekitar 20 – 25 tahun. Tumor ini dapat berbentuk siliter atau multipel, gampang digerakkan, berbentuk licin atau lobilated, sama sekali bebas dari jaringan sekitarnya dan berubah-ubah besarnya dengan siklus haid (Ai Yeyeh, 2012).

Fibroadenoma atau yang biasa dikenal dengan tumor payudara membuat kaum wanita terutama remaja merasa cemas tentang keadaan pada dirinya. Terkadang mereka beranggapan bahwa tumor ini adalah sama dengan kanker padahal, yang perlu ditekankan dalam hal ini adalah kecil kemungkinan fibroadenoma ini berubah menjadi kanker (Ai Yeyeh, 2012).

Hasil penelitian Hosanah (2010) di SMA 2 Semarang yang mengambil 72 siswi kelas XI menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan deteksi dini fibroadenoma mammae. Penelitian ini dilakukan dipusat kota dengan tingkat ekonomi siswa menengah keatas sehingga, besar kemungkinan siswa untuk lebih banyak mengkonsumsi makanan cepat saji. Makanan cepat saji ini biasanya mengandung lemak yang tinggi dan banyak

bahan pengawet yang merupakan bahan karsinogenik yang diduga sebagai salah satu penyebab tumor payudara (Sarwono,2001).

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian sejenis dengan metode deskriptif di SMA Masehi Kudus yang juga merupakan sekolah yang terletak dipusat kota dimana mayoritas siswa mempunyai ekonomi menengah keatas ang kemungkinan juga menyukai olahan cepat saji karena, dari hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara dari 5 siswa dan 1 guru BK di SMA Masehi Kudus menyampaikan bahwa mayoritas siswa suka mengkonsumsi masakan cepat saji. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas XI Tentang Fibroadenoma Mammae Di SMA Masehi Kudus”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data ini adalah data primer menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Subyek penelitian diambil

dari keseluruhan populasi sejumlah 35 siswi kelas XI SMA Masehi Kudus. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa univariat.

HASIL DAN BAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden menurut umur

Tabel 1.1 Distribusi Menurut Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
16 tahun	23	65,7%
17 tahun	12	34,3%
Jumlah	35	100%

b. Responden berdasarkan sumber informasi.

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Mendapatkan Sumber Informasi tentang Fibroadenoma Mammae

Informasi Tentang Fibroadenoma Mammae	Frekuensi	Persentase
Guru/Teman/Keluarga	10	28,6%
Koran/Majalah/Internet	6	17,1%
Belum Pernah	19	54,3%
Jumlah	35	100%

c. Responden menurut pengalaman tentang Fibroadenoma Mammae.

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Pengalaman tentang Fibroadenoma Mammae

Informasi Tentang Fibroadenoma Mammae	Frekuensi	Persentase
Punya	5	14,3%
Tidak punya	30	85,7%
Jumlah	35	100%

2. Tingkat pengetahuan remaja tentang Fibroadenoma Mammae

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Fibroadenoma Mammae adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	10	28,6%
Cukup	14	40%
Kurang	11	31,4%
Jumlah	35	100%

B. BAHASAN

Persentase terbanyak yaitu siswa dengan pengetahuan cukup (40%).

Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena berdasarkan karakteristik responden hanya sebagian kecil saja mahasiswa yang sudah mendapat informasi serta pengalaman tentang fibroadenoma karena, seperti kita ketahui bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor informasi dan pengalaman

(wahit, 2010). Selain data penelitian peneliti juga melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang sudah pernah mendapat informasi tentang fibroadenoma ternyata didapatkan hasil pengetahuan mereka tentang fibroadenoma hanya secara umum saja yaitu benjolan yang terdapat dipayudara dan dapat membesar lalu harus dilakukan operasi di Rumah sakit.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Sebagian besar responden berpengetahuan cukup yaitu 14

responden (40%) tentang Fibroadenoma Mammae.

B. SARAN

Diharapkan supaya SMA dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yang salah satunya fibroadenoma mammae dengan cara mengadakan kerjasama dengan institusi kesehatan untuk memberikan penyuluhan atau tambahan pelajaran melalui mata kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanthi Hosanah. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dengan Tindakan Deteksi Dini Fibroadenoma Mammae Di SMA Negeri 2 Semarang*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2012
- Hidayat Aziz Alimul. *metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika; 2007
- Mansyur Herawati. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; 2009
- Mubarak Wahit Iqbal. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; 2011
- Notoatmodjo Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005
- Nugroho Taufan. *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011
- Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2008
- Prawirohardjo Sarwono. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2001
- Rukiyah Ai Yeyeh, Yulianti Lia. *Asuhan Kebidanan IV Patologi*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2012
- Widyastuti Yani, Rahmawati Anita, Purnamaningrum Yuliasatika Eka. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya; 2009
- Yohana, Yovita, Yesica. *Kehamilan & Persalinan*. Jakarta: Garda Medika; 2011